

Upaya pemerintah dalam rangka mengentaskan kemiskinan terus dilakukan, berbagai program telah dilaksanakan. Dari program program tersebut yang pendekatannya relatif berbeda adalah Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yaitu dengan mengedepankan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang pada hakekatnya adalah pemberian kesempatan kepada masyarakat untuk menentukan kebutuhan nyata mereka dalam memutuskan sendiri pilihan kegiatan secara demokratis sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pelestarian atau pemeliharaan kegiatan.

~ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi Program Pengembangan Kecamatan dalam upaya memberdayakan masyarakat di Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul, yang kebetulan Kecamatan Gedangsari merupakan Kecamatan yang menjadi sasaran PPK selama tiga tahun berturut-turut.

Jenis penelitian ini adalah *diskriptif kualitatif*, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam, pengamatan lapangan, dokumentasi, serta daftar pertanyaan melalui angket. Untuk melakukan wawancara mendalam dipilih responden yang dalam penelitian diskriptif biasa disebut informan. Adapun informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok *stake holders* (para pelaku) meliputi : aparat Kecamatan, PJOK, PJAK, Fasilitator Kecamatan (FK), Tim verifikasi, personil UPK, aparat Desa dan kelompok sasaran meliputi : Pengurus dan anggota Pokmas, tokoh masyarakat, LPMD, Dukuh.

Program Pengembangan Kecamatan selain untuk penanggulangan kemiskinan masyarakat pedesaan melalui bantuan modal usaha dengan menyediakan prasarana dan sarana yang menunjang kegiatan ekonomi produktif, juga merupakan media pembelajaran bagi masyarakat dan aparat melalui kegiatan pengambilan keputusan secara demokratis di masing masing level melalui forum yang telah disepakati meliputi : Rapat rakyat, Musbangdus, Musbangdes dan Diskusi UDKP atau Musyawarah Antar Desa (MAD).

Implementasi PPK dalam upaya memberdayakan masyarakat di Kecamatan Gedangsari dapat diketahui dari berbagai temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa : Untuk menentukan kegiatan PPK dalam hal proses pengambilan keputusan, inisiatif dan keputusan pilihan kegiatan sejak dari perencanaan sampai dengan pemeliharaan kegiatan ditentukan oleh masyarakat sendiri secara demokratis melalui berbagai forum secara berjenjang mulai dari rapat rakyat sampai dengan Musyawarah Antar Desa (MAD).

Pemberian bantuan modal usaha yang disalurkan melalui PPK ternyata dapat menumbuhkan kegiatan perekonomian masyarakat yang ditandai dengan berkembangnya kegiatan kegiatan usaha ekonomi rakyat baik dari segi jumlah maupun jenis usahanya, berarti terjadi adanya perubahan struktur ekonomi kearah yang lebih baik.

Adanya UPK disamping merupakan salah satu bentuk penguatan kelembagaan lokal juga diharapkan mampu menjamin kelestarian dan kelangsungan dalam mengelola kegiatan kegiatan PPK, termasuk kegiatan pasca Proyek atau pendampingan.

ABSTRACT

Governmental Effort in order to bring up the poverty is done continuously, and various programs have been executed. Between the programs which its approach is relative differ with the other is Program Pengembangan Kecamatan (PPK) or Subdistrict Development Program that is by placing forward approach of society enableness, what intrinsically is opportunity gift to society to determine the their real requirement in deciding by themself activity choice democratically since planning, execution till the continuation of or activity conservancy.

This research is done to know the implementation Program Pengembangan Kecamatan in its effort to power of the society in Subdistrict of Gedangsari of Gunungkidul Regency, what coincidence of Subdistrict Gedangsari represent the Subdistrict becoming target PPK during three year successively.

This Research type is diskriptif qualitative, with the method of data collecting of passing interview exhaustively, field perception, documentation, and also questionnaire of through enquette. To do the deep interview there are selected some responder which is in the research diskriptif are called informan. Informan in this research is differentiated to become two groups. The first group is stand for the stake holders (all perpetrator) covering : teenages of the Subdistrict, PJOK, PJAK, FK (Subdistrict Fasilitator), Verification Team, UPK's personnel, birocrats of Countryside and the second group is stand for the : manager and members of Kelompok masyarakat (Pokmas)/Society Groups, elite figure, LPMD, Hamlet.

Besides for the solving of the rural society poorness through aid capital employed by providing infrastructure and medium supporting productive economic activity, Program Pengembangan Kecamatan (PPK) also represent the study media for society and birocrats of through activity of decision making democratically in each level of through forum which have been agreed on to cover the : People meeting, Musbangdus, Musbangdes And Discussion of UDKP or Deliberation Usher The Countryside (MAD).

Implementation PPK in the effort to powered of society of Subdistrict Gedangsari is knowable from various field finding which show that : To determine the activity PPK in the case of decision-making processes, initiative and decision of activity choice since planning till the end of activity conservancy determined by society democratically through various forum by have ladder to start from meeting of people till the Musyawarah Antar Desa (MAD).

Giving the Aid of capital employed is channelled by PPK actually can grow the activity of society economics marked by expanding its economic business activity activity of good people from facet sum up and also its effort type, meaning happened by the existence of economic structure change toward better.

Existence of UPK beside represent one of local institute reinforcement form is also expected able to guarantee the continuity and continuity of in managing activity of activity PPK, inclusive of activity of post-Project or adjacent.